

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif bermaksud untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, keadaan yang timbul di masyarakat dengan mengabadikan masalah yang timbul di masyarakat dengan mengambil masalah yang terjadi pada kesehatan sekawasan warga atau orang yang tinggal dalam kondisi kelompok tertentu (Notoadmodjo,2012). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif kohort study yaitu desain penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab. (Budiarto, 2004) dalam (Ningrum, 2018)

Penelitian ini mencari adanya Gambaran Faktor Penyebab Bayi Dengan Ikhterus Neonatus Di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak yang diukur dalam satu saat sehingga tidak ada tindak lanjut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak pada Bulan Januari sampai dengan September 2020 dengan menggunakan rekam medis. RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie

Kota Pontianak terletak di jl.komodor yos sudarso no. 1, sungai beliang, kec. Pontianak bar., kota pontianak, kalimantan barat 78244.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang mengalami ikterus di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak pada priode bulan Januari sampai bulan September 2020 sebanyak 95 responden.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 95 responden dengan tehnik total sampling.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ciri atau ukuran yang memiliki beragam nilai (Notoadmojo,2012). Variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah Gambaran Faktor Penyebab Bayi Dengan Ikhterus Neonatorum Di Rsud Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak yang akan didiskripsikan melalui beberapa faktor yaitu : BBLR, Asfiksia, Jenis Persalinan.

E. Definisi Operasional

Uraian yang meliputi batasan ruang lingkup atau tentang apa yang diukur oleh variabel-variabel yang diamati atau diteliti merupakan Definisi Operasional (Notoatmdjo,2010). Defisini operasional pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Berat Badan Lahir Rendah	Berat Badan Lahir Rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan < 2.500 gram tanpa melihat masa kehamilan. Berdasarkan berat badan lahir normal adalah indikator pada bayi yang baru lahir dalam keadaan sehat	Data Rekam Medis	1. Berat Badan Lahir Rendah 2. Berat Badan Lahir Normal	Nominal
Asfiksia	Kondisi bayi tidak bernafas secara langsung dan teratus segera segera setelah lahir	Data rekam medis	1. Asfiksia 2. Tidak Asfiksia	Nominal
Jenis Persalinan	Persalinan pervaginam yaitu cara pengeluaran bayi dengan usia kehamilan cukup bulan, letak memanjang atau sejajar sumbu badan, presentasi belakang kepala dan dengan tenaga ibu	Data Rekam Medis	1. Persalinan Pervaginam 2. Persalinan Perabdominal	Nominal

sendir.
Persalinang
perabdominal atau
persalinan sectio
caesarea yaitu
tindakan operasi
dengan
mengeluarkan bayi
melalui insisi pada
dinding perut dan
dinding rahim
dengan syarat rahim
dalam keadaan utuh
serta berat janin
diatas 500 gram.

F. Pengumpulan Data

Cara yang bisa dipakai peneliti untuk mengumpulkan data, instrumen diartikan sebagai data yang dikumpulkan baik dan benar adalah Pengumpulan data (Notoatdmojo,2010).

Dalam Penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder atau Rekam Medis di bagian Obstetri dan Ginekologi RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dari Januari – September 2020.

G. Pengelolaan Data

Cara yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah didapat setelah melakukan Penelitian merupakan Pengolahan data.

1. Editing

Metode editing ini merupakan metode dengan melakukan pemeriksaan data yang sudah didapat dari lapangan setelah melakukan Penelitian.

Dalam Penelitian ini pemeriksaan data berupa jawaban responden terhadap angket yang sudah dijawab oleh responden.

2. Coding

Proses pemberian coding merupakan pemberian kode jawaban mengenai angket kuesioner yang sudah dijawab responden selama Penelitian berlangsung.

Tabel 3.2 Coding

Variabel	Kategori	Kode
	BBLR	1
BBLR	Tidak BBLR	2
	Asfiksia	1
Asfiksia	Tidak Asfiksia	2
Jenis Persalinan	Persalinan Pervaginam	1
	Persalinan Perabdominal	2

3. Entry

Proses entry data merupakan proses memasukan atau mengevaluasikam jawaban responden atau kode jawaban terhadap tiap-tiap variable ke dalam media tertentu.

Dalam penelitian ini entry data yang digunakan dengan cara memasukkan data dari puskesmas ke dalam aplikasi software computer Microsoft Excel.

4. Tabulating

Tabulating merupakan proses penyusunan data sedemikian rupa supaya mudah dijumlahkan, dirangkap untuk disajikan dan dianalisis.

Pada Penelitian ini tabulating dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi.

5. Processing

Yaitu tindakan memproses data yang dilakukan dengan cara mengentri (memasukkan data) ke dalam program komputer .

6. Cleaning

Yaitu tindakan pemantauan ulang data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

H. Analisis Data

Data sudah dimasukan ke dalam microsoft excel setelahnya peneliti memakai analisis distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel untuk menunjukan setiap variabel penelitian. Data yang sudah diolah tersebut akan

disediakan dalam bentuk dummy table. Analisa data dijalankan di setiap variabel dengan memantau presentase dari setiap tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = Jumlah responden

f = Frekuensi faktor yang diteliti

sesudah dianalisis setelah itu disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.